



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Nur Fitri Wulan Sari

44107010066

Kecenderungan Isi Film Serigala Terakhir Dilihat Dari Aspek Kekerasan

5 Bab + 91 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

ABSTRAKSI

Pada zaman modern saat ini perkembangan teknologi komunikasi sangat demikian cepatnya. Sehingga kita harus bias menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, perkembangan teknologi komunikasi yang terus berkembang adalah film. Banyak generasi muda yang pada saat ini berlomba-lomba untuk menciptakan karya. Seperti film Serigala Terakhir, film ini adalah film hasil karya anak muda Indonesia film dengan genre berbeda drama action ini mendapat antusia yang sangat besar di masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sejauh mana kecenderungan isi film Serigala Terakhir dilihat dari aspek kekerasan, yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan isi yang ada pada film Serigala Terakhir yang akan dilihat dari aspek kekerasan.

Penelitian ini menggunakan konsep kekerasan, kekerasan adalah tindakan menyakiti orang lain baik secara verbal maupun non verbal yang menyebabkan orang lain terluka bahkan menyebabkan kematian. Kekerasan verbal adalah tindak kekerasan yang dilakukan dengan kata-kata, misalkan mencela, menghina, membentak yang menyebabkan lawan bicara merasa kesal, tersinggung dan marah. Kekerasan non verbal adalah bentuk kekerasan yang dilakukan dengan fisik, misalkan memukul, menendang, menonjok dan dapat menimbulkan efek negative serta menyebabkan kesakitan bahkan menyebabkan kematian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Populasi dalam penelitian ini adalah

gambar(visualisasi) dan narasi yang mengandung aspek kekerasan dalam film serigala terakhir. Teknik pengambilan sample penelitian ini dengan total sampling.

Hasil penelitian ini diperoleh adegan kekerasan dalam kategori visualisasi yang mengandung unsur kekerasan sebanyak 175 kali,yang paling tinggi adalah menonjok sebanyak 45 kali(25,71%) dan yang terendah adalah membakar sebanyak 1 kali(0,57%). Dalam kategori sound jumlah sound/suara yang mengandung kekerasan sebanyak 99 kali dan yang paling tinggi adalah makian kasar sebanyak 65 kali (65,65%), terendah adalah suara ledakan sebanyak 2 kali (2,02%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa film Serigala Terakhir cenderung sangat memiliki Kecenderungan kekerasan yang sangat tinggi.